

Perkembangan Peserta Didik

Pertemuan ke-6

Retno Indah R, S.Pd., M.Pd.







Emosi adalah perasaan atau afeksi yang timbul ketika seseorang sedang berada dalam suatu keadaan atau suatu interaksi yang dianggap penting olehnya.







Emosi diwakili oleh perilaku yang mewakili (mengekspresikan) kenyamanan atau ketidaknyamanan dari keadaan atau interaksi yang sedang individu alami. Emosi adalah suatu kegiatan atau pergolakan pikiran, persaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat dan meluap-luap (Daniel Goleman, 1995).







Syamsu Yusuf (2007) menyatakan bahwa Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi; meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan kerja sama.





Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. "Sosialisasi " adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma nilai atau harapan sosial. (Hurlock, 1978: 250)









PERKEMBANGAN ANAK AWAL

Masa Usia Pra Sekolah: 2-4th

Play group atau TK: 4 - 5 th





- O-1 tahun; basic trust vs basic mistrust.
 Mengembangkan kepercayaan pada ibu atau pengasuh utama.
- 2-3 tahun; autonomy vs shame, doubt.
 Mulai belajar berjalan dan keterampilan
 fisik lainnya yang akan menjadi kemampuan
 untuk membuat keputusan. Pengalaman
 berhasil akan membuat anak mandiri, Jika
 gagal anak akan malu.







- 4-5tahun; initiative vs guilt. Belajar mengorganisasikan aktivitas untuk mencapai tujuan. Hasilnya bisa menjadi anak yang suka memaksa dan agresif atau sebaliknya: merasa bersalah.
- 6-12 tahun; industry vs inferiority.
 Mampu menyerap semua budaya dasar dan norma. Termasuk kemampuan akademik dan menggunakan berbagai peralatan.







Rasa bangga muncul ketika anak merasakan kesenangan setelah sukses melakukan perilaku tertentu (Lewis, 2002).

Rasa bangga sering kali diasosiasikan dengan pencapaian tujuan tertentu. Rasa malu muncul ketika anak menganggap dirinya tidak mampu memenuhi standar atau target tertentu.

Rasa bersalah biasanya muncul ketika anak menilai perilakunya sebagai sebuah kegagalan.



Inti dari perkembangan emosi Moeslichatoen (2002:56) menjelaskan bahwa yang penting dalam perkembangan emosi anak usia TK (anak awal) adalah:

- kemampuan memahami perasaan dengan cara menyebutkan nama perasaan
- menerima perasaan
- mengekspresikan secara tepat
- memahami perasaan orang lain
- kemampuan berlatih membuat pertimbangan
- kemampuan memahami perubahan
- o menyenangi diri sendiri.







Elemen-Elemen Sosial dari Bermain dan Implikasinya pada Pendidikan

- Selama masa prasekolah, banyak anak yang mulai mengadakan hubungan dekat dengan orang-orang non keluarga. Pada saat anak menjelajahi dunia prasekolah, mereka mengalami serangkaian situasi sosial yang baru dan bervariasi. Beberapa situasi baru berhubungan dengan bermain.
- Pada masa prasekolah ada peralihan pola bermain anak, dari permainan soliter ke permainan paralel.

Elemen-Elemen Sosial dari Bermain dan Implikasinya pada Pendidikan

- Anak prasekolahpun akan dapat terlibat pada permainan kooperatif dengan anak lainnya, seperti pada permainan sosiodrama.
- Hal lain yang penting ialah anak membutuhkan waktu, ruang, dan kebebasan untuk mengembangkan permainan mereka.









Tugas perkembangan sosial emosional anak (awal)



Usia 3-5 tahun

Anak usia 3 tahun diharapkan dapat:

- Memilih teman bermain
- Memulai interaksi sosial dengan anak lain
- Berbagi mainan, bahan ajar atau makanan

Anak usia 3 tahun, 6 bulan diharapkan dapat:

- Menunggu atau menunda keinginan selama 5 menit
- Menikmati kedekatan sementara dengan salah satu teman bermain







Usia 3-5 tahun

Anak usia 4 tahun diharapkan dapat:

- Menunjukkan kebanggaan terhadap keberhasilan
- Membuat sesuatu karena imajinasi yang dominan

Anak usia 4 tahun, 6 bulan diharapkan dapat:

- Menunjukkan rasa percaya diri
- Menceritakan kejadian yang baru berlalu
- Lebih disukai ditemani teman sebaya dibanding orang dewasa
- Menggunakan barang milik orang dengan hati-hati







Usia 3-5 tahun

Anak usia 5 tahun diharapkan dapat:

- Memiliki beberapa kawan, mungkin satu sahabat
- Memuji, memberi semangat, atau menolong anak lain

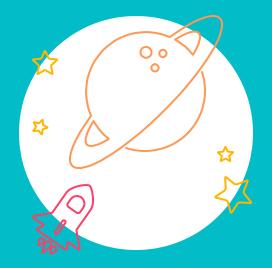
Anak usia 5 tahun, 6 bulan diharapkan dapat:

- Mencari kemandirian lebih banyak
- Sering kali puas, menikmati berhubungan dengan anak lain meski pada saat krisis muncul
- Berteman secara mandiri.









Tugas perkembangan sosial emosional anak (akhir)

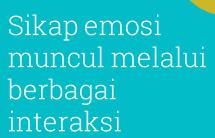


Usia 6 sampai 13 tahun Tiga ciri utama pada masa akhir (late childhood) adalah sebagai berikut:

- Dorongan anak untuk keluar dari rumah dan masuk kedalam kelompok sebaya (peer group)
- Keadaan fisik yang mendoronganak untuk masuk kedalam permainan dan perkerjaan yang membutuhkan keterampilan otototot
- Dorongan mental untuk memasuki dunia konsep-konsep, logika, simbol, dan komunikasi secara dewasa.



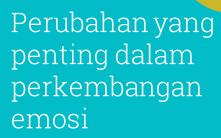




- Sesuatu yang diharapkan belum ada jawaban/ penyelesaian
- Rasa ingin tahu
- Melalui mengajukan berbagai pertanyaan
- Iri hati
- Sifat ingin memiliki sesuatu yang kadang tidak didapat
- Gembira
- Menyenangkan hati
- Sedih
- Merasa kehilangan sesuatu
- Kasih sayang
- Perwujudan cinta terhadap seseorang terutama orang tua



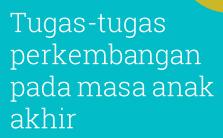




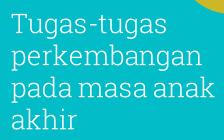
- Peningkatan kemampuan untuk memahami emosi kompleks.
- Peningkatan pemahaman bahwa mungkin saja seseorang mengalami lebih dari satu emosi dalam situasi tertentu.
- Peningkatan kemampuan untuk menekan atau menutupi reaksi emosional yang negatif.
- Penggunaan strategi personal untuk mengalihkan perasaan tertentu.







- Mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan mempelajari kehidupan fisik merupakan hal yang penting unntuk permainan dan aktivitas fisik karena hal itu mempunyai nilai yang tinggi pada masa anak-anak. Secara psikologis anak sebaya akan mengajarkanya.
- Membina sikap yang sehat terhadap dirinya sendiri sebagai suatu organisme yang sedang berkembang belajar bergaul dengan teman sebaya



- Belajar berperan sebagai pria dan wanita secara tepat
- Mengembangkan dasar-dasar keterampilan membaca,menulis, dan berhitung dengan baik
- Mengembangkan kata hati, moral, dan skala-skala nilai mencapai kemerdekaan pribadi
- Mengembangkan sikap terhadap kelompok dan lembaga-lembaga sosial









PERKEMBANGAN REMAJA (AWAL)



Pengertian Remaja Helms & Turner (1995) "remaja berarti tumbuh menjadi matang" dan memberikan pengertian bahwa remaja adalah kehidupan yang berada antara masa kanak-kanak dan masa dewasa

Santrock (1998):

 "Adolescence is defined as developmental period of transition between childhood and adulthood; it involves biological, cognitive and socio-emotional changes."







Pola emosi remaja adalah sama dengan pola emosi kanak-kanak, jenis emosi yang secara normal adalah cinta/kasih sayang, gembira, amarah, takut dan cemas, cemburu, sedih, dan lain-lain.





Empat faktor yang sangat penting sehubungan dengan rasa marah

- 1) Adanya kenyataan bahwa perasaan marah berhubungan dengan usaha manusia untuk memiliki dirinya dan menjadi dirinya sendiri.
- 2) Subjek kemarahan yang berkembang dan kemudian menjadi surut, tetapi juga mempunyai sikap-sikap dimana ada sisa kemarahan dalam bentuk permusuhan yang meliputi kemarahan masa lalu.





Empat faktor yang sangat penting sehubungan dengan rasa marah

- 3) Perasaan marah sengaja disembunyikan dan sering kali tampak dalam bentuk yang samar-samar.
- 4) Kemarahan mungkin berbalik pada dirinya sendiri. Dalam beberapa hal, aspek ini merupakan yang sangat penting dan juga paling sulit dipahami (Sunarto, 2002:154)





Penyebab emosi negatif pada diri remaja Hurlock (1980) & Luella Cole(1963)

- Orang tua atau guru memperlakukan mereka seperti anak kecil yang membuat harga diri mereka dilecehkan.
- Apabila dirintangi membina keakraban dengan lawan jenis.
- Terlalu banyak dirintangi daripada disokong/disikapi secara tidak adil oleh orang tua
- Merasa kebutuhan tidak dipenuhi oleh orang tua, padahal orang tua mampu.
- Merasa disikapi secara otoriter, seperti dituntut patuh, banyak dicela hukum dan dihina.







Ciri-ciri emosional usia 12-15 tahun

- Cenderungbanyak murungdan tidak dapat diterka
- Bertingkah laku kasar untuk menutupi kekurangan dalam hal rasa percaya diri
- Kemarahan biasa terjadi
- Cenderung tidak toleran terhadap orang lain dan ingin selalu menang sendiri
- Mulai mengamati orang tua dan guru-guru mereka secara objektif







Ciri-ciri emosional usia 12-15 tahun

- Ciri-ciri emosional remaja usia tahun "Pemberontakan" remaja merupakan ekspresi dari perubahan yang universal dari masa kanak-kanak menuju dewasa
- Banyak remaja mengalami konflik dengan orang tua mereka
- Sering kali melamun, memikirkan masa depan mereka
- Terbentuknya pengelompokan sosial (ngegank, dsb)







Ciri-ciri sosial usia 12-15 tahun

- Pada masa remaja, anak mulai memperhatikan dan mengenal berbagai norma pergaulan. Pergaulan sesama teman lawan jenis dirasakan sangat penting, juga terselip pemikiran adanya kebutuhan masa depan untuk memilih teman hidup.
- Pada masa remaja berkembang "social cognition", yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja memahami orang lain sebagi individu yang unik, baik menyangkut sifat pribadi, minat, nilai-nilai, maupun perasaannya.



Perkembangan sosial remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: keluarga, kematangan anak, status ekonomi keluarga, tingkat pendidikan, dan kemampuan mental terutama emosi dan inteligensi.







Menurut Prawirohardjo (1999: 127) pubertas merupakan masa peralihan antara masa kanakkanak dan masa dewasa.

Menurut Soetjiningsih (2004: 134) pubertas adalah suatu periode perubahan dari tidak matang menjadi matang.







Secara tradisional masa remaja dianggap sebagai periode "Badai dan Tekanan", sesuatu masa dimana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Pertumbuhan yang terjadi terutama bersifat melengkapi pola yang sudah terbentuk pada masa puber.





Adapun meningginya emosi terutama karena anak laki-laki dan perempuan berada di bawah tekanan sosial dan menghadapi kondisi baru, sedangkan selama masa kanak-kanak ia kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi keadaan-keadaan itu (Hurlock, 2004:).







PERKEMBANGAN REMAJA (AKHIR)



Istilah adolescence atau remaja berasal dari bahasa latin yang kata bendanya, Adolescentia yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa" (Mighwar 2006).

Remaja akhir (Late Adolescence) adalah individu yang berada pada kisaran umur 18-21 tahun (Santrock 2002).







Ciri-ciri Kematangan Emosi Remaja Akhir

- Mandiri dalam artian emosional yaitu bertanggung jawab atas diri sendiri dan orang lain.
- Mampu menerima diri sendiri dan orang lain apa adanya. Mereka tidak cenderung menyalahkan diri sendiri ataupun menyalahkan orang lain atas kegagalan yang dialaminya.
- Mampu mengendalikan emosi-emosi negatif, sehingga pemunculannya tidak impulsif.







Cara mengembangkan keterampilan emosional remaja akhir

- Mengidentifikasi dan memberi nama atau label perasaan,
- Mengungkapkan perasaan,
- Menilai intensitas perasaan,
- Mengelola perasaan,
- Menunda pemuasan,
- Mengendalikan dorongan hati,
- Mengurangistress,dan
 - Memahami perbedaan antara perasaan dan tindakan.





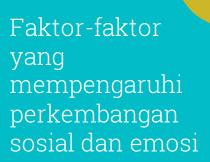


PERKEMBANGAN SOSIAL REMAJA AKHIR

- Berkembanganya kesadaran akan kesunyian dan dorongan akan pergaulan.
- Adanya upaya memilih nilai-nilai sosial.
- Meningkatnya ketertarikan pada lawan jenis.
- Mulai cenderung memilih karier tertentu







1. Keluarga

- Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya.
- 2. Status Sosial Ekonomi Keluarga
- Kehidupan sosial banyak dipengaruhi oleh kondisi atau status kehidupan sosial keluarga dalam kehidupan masyarakat.







3. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses sosialisasi anak yang terarah. Hakikat pendidikan sebagai proses pengoperasian ilmu yang normatif, akan memberi warna kehidupan sosial anak di dalam masyarakat dan kehidupan mereka di masa yang akan datang.







TUGAS PERKEMBANGAN REMAJA

- Mampu menjalin hubungan baru dan hubungan yang lebih dewasa dengan teman seusia
- Mencapai peran sosial yang maskulin dan feminin
- Menerima keadaan fisik dan menggunakan tubuhnya secara efektif
- Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya
- Mencapai kepastian/jaminan akan kemandirian ekonomi
- Memilih dan menyiapkan bidang pekerjaan







Perbedaan individu juga dapat dipengaruhi oleh adanya perbedaan kondisi atau keadaan individu yang bersangkutan, antara lain yaitu:

a) Kondisi dasar individu. Berkaitan dengan struktur pribadi individu. Misalnya, ada yang mudah marah, ada juga yang susah marah.





- b) Kondisi psikis individu pada suatu waktu Misalnya, saat sedang kalut, seseorang mudah tersinggung dibanding dalam keadaan normal
- c) Kondisi jasmani individu. Pada saat sedang sakit biasanya lebih mudah perasa atau lebih mudah marah.







Thanks!

